

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Tanpa adanya pendidikan yang baik, setiap individu tidak akan mampu bersaing dalam menghadapi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Adanya kemajuan IPTEK, semua pihak memungkinkan untuk mendapatkan berbagai informasi secara global. Untuk menguasai kemajuan IPTEK tentunya diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan, yang dimulai dari pendidikan dasar yaitu di sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Melalui pendidikan yang dimulai dari pendidikan sekolah dasar, diharapkan dapat membentuk manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia, selain itu melalui pendidikan juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menalar, dan kreatif. Pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menjadi manusia yang proaktif menghadapi tantangan global sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mencapai tujuan pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan formal, non formal maupun informal. Sebagaimana dalam pasal 37 ayat 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan formal dalam kegiatan pembelajaran meliputi berbagai bidang ilmu, diantaranya ilmu sosial, agama, sains, bahasa dan matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. (Susanto, 2014) mengemukakan bahwa matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari serta menjadi ilmu dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Dapat disintesis bahwa matematika sangat perlu diajarkan kepada siswa khususnya di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari setiap jenjang pendidikan, memegang peranan penting karena matematika merupakan sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan rasional. Selain itu matematika juga merupakan ilmu dasar untuk mempelajari bidang ilmu yang lainnya. (Suarjana, Ndara Tanggu Renda 267:2018).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, terutama dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. salah satu topik yang sering menimbulkan kesulitan bagi siswa

adalah operasi hitung bilangan bulat. Materi ini butuh pemahaman yang kuat mengenai aturan-aturan dalam operasi

hitung bilangan bulat.

Kesulitan siswa dalam mempelajari matematika terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman konsep dasar, kurangnya latihan, serta kekuatan terhadap matematika itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.

Matematika erat kaitannya dengan pendidikan terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengingat pentingnya matematika tersebut, maka matematika perlu dipahami dan dikuasai oleh semua lapisan masyarakat terutama di sekolah.

Salah satu masalah pokok dalam kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan formal adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya matematika. Peserta didik cenderung menghafalkan konsep-konsep matematika dan definisi tanpa memahami maksud isinya. Kecenderungan tersebut berdampak pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang kurang memuaskan. Dengan kondisi yang seperti ini, maka salah satu cara yang harus dilaksanakan oleh guru adalah membuat perencanaan dan proses pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan karakter setiap peserta didik agar kemampuan pemecahan masalah matematika pada diri peserta didik dapat terbentuk secara maksimal.

Guru mengajari siswa dengan menerangkan konsep serta operasi matematika, dengan memberikan contoh cara menyelesaikan soal, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang serupa dengan soal yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru. Model ini mengajarkan siswa untuk menghafal konsep serta langkah – langkah yang ada pada matematika dalam menyelesaikan masalah. Jika guru memberikan soal yang tidak sama dengan contoh yang dijelaskan maka siswa mengalami kesulitan untuk mengerjakan soal tersebut. Namun dari kesulitan yang terjadi pada siswa itu bisa menjadi tolak ukur bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menguasai pelajaran yang telah dijelaskan. Dengan adanya, kesulitan - kesulitan tersebut perlu diidentifikasi dan dicarikan solusi.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Ternate dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi operasi bilangan bulat. Dari observasi di sekolah itu juga peneliti menemukan berbagai hal yang menjadi penyebab siswa memiliki kesulitan.

Kesulitan yang dialami siswa jika tidak ditangani secara serius oleh guru maka dapat berimbas pada prestasi belajar siswa, karena untuk mendapat prestasi belajar yang memuaskan itu diperlukan belajar di dalam sekolah maupun di luar serta usaha siswa itu sendiri dalam belajar.

Uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam efektivitas pembelajaran dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Identifikasi Kesulitan

Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat DI Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Ternate”.

B. Identifikasi Masalah

Kurangnya pemahaman konsep dasar matematika, sehingga siswa mungkin sulit menyelesaikan masalah matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat.

1. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika
2. Siswa memahami apa yang harus dilakukan, tetapi kesulitan dalam menerapkannya pada latihan soal.
3. Kurangnya latihan dan pemahaman siswa juga kesulitan dalam menyelesaikan masalah operasi hitung bilangan bulat karena kurangnya latihan dan pemahaman.

C. Pembatasan Masalah

1. Kemampuan yang digunakan penelitian ini adalah mengidentifikasi kesulitan siswa dan menyelesaikan masalah matematika.
2. Penelitian ini akan di laksanakan pada salah satu sekolah menengah pertama tepatnya di kelas VII.
3. Evaluasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah dan hasil belajar siswa.
4. Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian adalah operasi hitung bilangan bulat .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat ?

E. Tujuan penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam menyelesaikan soal-soal operasi bilangan bulat yang berkaitan dengan konsep, prinsip dan fakta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan kepribadian setiap peserta didik serta bermanfaat untuk berbagai pihak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru dan Sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada kesulitan peserta didik.
- b. Bagi Peserta Didik, diharapkan dengan adanya penelitian ini, peserta didik dapat mengetahui kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan masalah matematika pada pembelajaran operasi hitung bilangan bulat.

- c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan langsung tentang kesulitan peserta didik dalam memecahkan masalah matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat, mempengaruhi pengalaman dalam menganalisis dan memecahkan masalah matematika, memperoleh bekal sebagai calon guru matematika.